



**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MI ROUDLOTUN NASY'IN SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH :
ILMA FIVERONICA
NPM. 21801013051**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

Abstrak

Fiveronica, Ilma. 2022. *Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2 :Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning, Minat, Hasil Belajar.*

Self Regulated Learning memiliki pengaruh besar bagi siswa maupun lingkungan sekitar. Dengan menerapkan *Self Regulated Learning*, siswa dituntut untuk memiliki pemikiran yang mandiri, menghadapi permasalahan secara mandiri serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Siswa yang menerapkan *Self Regulated Learning* cenderung memiliki motivasi belajar sendiri sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih mudah memahami materi. Selain itu, sebelum belajar, biasanya siswa tersebut akan memikirkan tujuan belajar terlebih dahulu agar lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dan untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat. Variabel bebasnya adalah *Self Regulated Learning* (X) sedangkan variabel terikat adalah minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Sampel yang diambil sebanyak 45 siswa responden. Peneliti menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 10 soal, yakni 4 item soal variabel X, 4 item soal Y1 dan 2 item soal Y2. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji MANOVA yang berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan bantuan SPSS 25.

Dari latar belakang penelitian yang telah dituliskan, peneliti merumuskan 3 rumusan masalah, yakni tentang hasil self regulated learning terhadap minat dan hasil belajar di MI Roudlotun Nasyi'in, pengaruh self regulated learning terhadap minat

belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in dan pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in.

Berdasarkan hasil perhitungan uji MANOVA, diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara *Self Regulated Learning* dengan minat belajar. Tetapi, *Self Regulated Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in.

Peneliti menyarankan kepada lembaga, khususnya kepala sekolah dan guru, sebaiknya meningkatkan program kemandirian bagi siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran *Self Regulated Learning* di sekolah. Dengan melatih kemandirian belajar anak, diharapkan anak dapat terbiasa dengan melakukan sesuatu dengan akal logika yang dipunya sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Peneliti juga memberikan saran kepada orang tua selaku madrasah pertama bagi anak, alangkah baiknya jika membiasakan anak dengan kemandirian, apalagi kemandirian dalam belajar. Bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan kemandirian belajar di sekolah maupun di rumah, untuk melatih dan membiasakan berpikir dengan kritis, dengan logika dan akal. Dan untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi untuk menyusun skripsi berikutnya dengan mengembangkan variabel lain yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menyusun skripsi dengan variabel minat, karena masih sedikit yang mengangkat judul ini sebagai suatu penelitian.

Abstract

Fiveronica, Ilma. 2022. *Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2 :Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Keyword : *Self Regulated Learning, Interest, Learning Outcomes*

Self-Regulated Learning has a big influence on students and the surrounding environment. By applying Self Regulated Learning, students are required to have independent thinking, face problems independently and be able to solve their own problems. Students who apply Self Regulated Learning tend to have their own learning motivation so that in the learning process it will be easier to understand the material. In addition, before studying, usually these students will think about learning objectives first to make it easier to achieve satisfactory learning outcomes.

This study aims to determine the effect of Self-Regulated Learning on student interest in MI Roudlotun Nasyi'in Singosari and to determine the effect of Self-Regulated Learning on student learning outcomes of MI Roudlotun Nasyi'in Singosari. To achieve this goal, the researchers conducted research with quantitative research using survey methods. In this study there is 1 independent variable and 2 dependent variables. The independent variable is Self Regulated Learning (X) while the dependent variable is interest in learning (Y1) and learning outcomes (Y2). Samples were taken as many as 45 student respondents. The researcher distributed a questionnaire consisting of 10 questions, namely 4 items about variable X, 4 items about Y1 and 2 items about Y2. The data analysis technique used is the MANOVA test which is useful for knowing the effect between variables with the help of SPSS 25.

From the background of the research that has been written, the researcher formulates 3 problem formulations, namely about the results of self regulated learning on interest and learning outcomes at MI Roudlotun Nasyi'in, the effect of self regulated learning on student interest in learning at MI Roudlotun Nasyi'in and

the effect of self regulated learning on student learning outcomes at MI Roudlotun Nasyi'in.

Based on the calculation results of the MANOVA test, it can be concluded that there is no effect between Self Regulated Learning and interest in learning. However, Self Regulated Learning has a significant effect on student learning outcomes of MI Roudlotun Nasyi'in.

The researcher suggests that institutions, especially principals and teachers, should increase the independence program for students by implementing the Self Regulated Learning model in schools. By training children's learning independence, it is hoped that children can get used to doing things with their logical sense as an effort to increase student interest and learning outcomes. Researchers also give advice to parents as the first madrasa for children, it would be nice if they familiarize children with independence, especially independence in learning. Students are expected to be able to apply independent learning at school and at home, to train and get used to thinking critically, with logic and reason. And for further researchers, with this research, it can be used as a reference for preparing the next thesis by developing other broader variables. In addition, this research can be used as a reference for writing a thesis with a variable of interest, because there are still few who raise this title as a research.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini, pendidikan merupakan titik terpenting dalam hidup manusia untuk melangsungkan kehidupan yang berkelas. Pendidikan dilakukan tidak lain adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada seluruh warga negara agar terciptanya tujuan suatu bangsa. Begitupun dengan Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa. Seluruh warga negara Indonesia memiliki hak atas pendidikan dan pemerintah wajib memfasilitasi proses pendidikan tersebut sesuai dengan Pasal 31 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut (Ika Ratih Sulistiani, 2019), pendidikan berperan aktif yang berhubungan dengan masa depan bangsa. Untuk memperoleh pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal (Fatoni, 2020). Pendidikan formal ditandai dengan adanya lembaga yang telah disahkan dan diakui dapat menjadi tempat untuk mentransfer ilmu yang di dalamnya terdiri dari guru dan siswa. Pendidikan formal yang wajib ditempuh kurang lebih selama 12 tahun. Sedangkan pendidikan nonformal ditempuh melalui pendidikan langsung. Maksudnya yakni pendidikan yang dilakukan tanpa rencana, tanpa memerlukan seorang pendidik atau guru. Pendidikan bermula dari lingkungan keluarga yakni, orang tua yang kemudian berlanjut pada lingkungan masyarakat serta pendidikan formal (Wahyuni, 2020).

Sesuai dengan perkembangan jaman saat ini, istilah *Self Regulated Learning* yang bermakna mengendalikan dirinya sendiri dalam proses

pembelajaran tidak asing lagi di dengar. *Self Regulated Learning* berdiri sejak tahun 1980-an, tetapi tidak banyak orang yang memahami artinya. *Self Regulated Learning* diartikan sebagai proses yang dapat mendorong siswa untuk menentukan tujuan dari belajar serta terlibat langsung dalam meninjau, mengatur, menuntun, memberikan motivasi hingga perilaku saat belajar (Santosa, 2021). Dari menentukan tujuan, siswa ikut serta langsung dalam proses pembelajaran, hingga memotivasi diri sendiri agar semangat dan memahami mata pelajaran yang diajarkan. *Self Regulated Learning* merupakan faktor intern yang dapat mendorong minat belajar. Dengan mengontrol diri sendiri, secara langsung minat belajar akan tumbuh dengan sendirinya, dan secara otomatis akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Pentingnya penanaman dan pembiasaan *Self Regulated Learning* bagi anak dapat dilakukan oleh orang tua dan guru selaku orang yang terlibat dalam pembelajaran.

Menurut Zimmerman (2011) dalam bukunya (Santosa, 2021), *self regulated learning* menggambarkan keadaan siswa dalam memotivasi diri, sikap diri dan metakognitif diri siswa sendiri dalam sebuah proses pembelajaran. Siswa yang memiliki sikap *Self Regulated Learning* cenderung akan berusaha memperbaiki diri dengan cara membiasakan memahami pelajaran dan juga mengasah daya ingat yang dimiliki. Disisi lain, dibutuhkan pendidik yang dapat memberikan stimulus yang menarik agar daya ingat siswa dapat bertahan lama. *Self Regulated Learning* dapat melatih siswa untuk mendorong dirinya sendiri, memiliki keterampilan belajar mandiri dan berfikir dengan sendirinya. Jadi, *Self Regulated Learning* ini tidak memandang kemampuan dan keterampilan yang

dimiliki peserta didik, melainkan usaha yang dilakukan peserta didik untuk mengarahkan dirinya tujuan pendidikan. Peserta didik yang memiliki kemampuan *Self Regulated Learning* tidak menunggu motivasi dan dorongan dari guru untuk melakukan sebuah aktivitas pembelajaran, peserta didik mampu memunculkan ide maupun aktivitas dengan sendirinya.

Pandemi covid yang saat ini merajalela di dunia, tidak terkecuali di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar dalam segala bidang, khususnya di bidang pendidikan. Akibatnya, proses pendidikan yang sebelumnya dilakukan tatap muka, kini menjadi daring (online) sesuai dengan anjuran pemerintah. Pendidikan dituntut harus dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Dengan adanya pandemi covid 19, peserta didik dituntut agar dapat menyesuaikan dan membiasakan diri dalam proses pembelajaran daring di rumah. Pemerintah mengharuskan peserta didik untuk mempunyai kesadaran dalam mengatur jam belajar dan berfikir sendiri agar dapat mengikuti proses pembelajaran daring dengan sebaik mungkin. Secara tidak langsung, pandemi dapat menjadikan peserta didik memiliki kepribadian *Self Regulated Learning* dalam proses pembelajaran berlangsung.

Minat memiliki arti sebuah ketertarikan terhadap apa yang dilakukan. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan dan untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Sutrisno, Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran, 2020). Dalam pembelajaran, minat sangat dibutuhkan untuk mendapat hasil maksimal, tetapi masih banyak peserta didik yang minim minat dalam pembelajaran. Banyak upaya yang

dilakukan guru untuk mengarahkan minat belajar siswa dengan cara memberikan stimulus yang menarik agar siswa juga dapat memberikan respon yang baik. Untuk menarik minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain belajar kelompok, belajar sendiri, sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dengan baik, adanya fasilitas kelas, komunikasi guru yang baik, dll.

Untuk terciptanya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, diperlukan motivasi yang berguna untuk memberikan dorongan agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat diberikan oleh orang tua, lingkungan sekitar, guru, teman sebaya maupun diri sendiri. Motivasi yang diberikan orang tua dirumah dapat dilakukan dengan cara mendampingi belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Untuk lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik, juga dapat dilakukan dengan pembelajaran non formal. Sedangkan motivasi dari teman dilakukan dengan cara memberikan stimulus positif misalnya belajar kelompok, dll. Motivasi dari dalam diri siswa dikatakan sebagai faktor kedua setelah orang tua, karena pada era globalisasi saat ini, banyak anak-anak yang memiliki sifat individualisme yang cenderung melakukan sesuatu sendiri, termasuk dalam proses pembelajaran. Terdapat anak-anak yang merasa bahwa dirinya lebih mudah memahami materi pelajaran jika lingkungan sekitar hening.

Setelah berbicara mengenai minat peserta didik, tidak terlepas dari pengertian hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil

belajar dapat diperoleh ketika telah melakukan serangkaian proses pembelajaran. Menurut (Arifin, 2021), dengan adanya hasil belajar yang telah diperoleh, maka keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui kemampuannya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa melakukan suatu kegiatan pembelajaran (Arifin, 2021). Terbentuknya minat belajar peserta didik diharapkan dapat membuahkan hasil belajar yang maksimal. Pendidikan dan juga pendidik dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik dan prestasinya baik, begitupun sebaliknya. Sedangkan hasil belajar yang baik diperoleh dari adanya minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, keberhasilan pencapaian dari sebuah pendidikan dapat dilihat dari hasil pencapaian prestasi siswa yang dilakukan melalui evaluasi pada akhir proses pembelajaran (Kristiyani, *Self-Regulated Learning*, 2016). Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diberikan sehingga terlihat hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

MI Roudlotun Nasyi'in merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang terletak di salah satu desa di Kecamatan Singosari. Pada MI Roudlotun Nasyi'in terdapat pendidik yang setiap harinya membiasakan peserta didik agar memiliki kepribadian *Self Regulated Learning* dengan cara memberikan arahan, motivasi serta dorongan agar peserta didik terbiasa dengan menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi, dll. Tetapi, dalam kenyataannya, pembiasaan yang dilakukan pendidik tidak memiliki hasil yang cukup baik, bahkan masih terdapat siswa yang dapat dikatakan tidak menerapkan *Self Regulated Learning* pada dirinya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui betapa pentingnya

membiasakan *Self Regulated Learning* dalam diri peserta didik sejak dini, serta memonitoring perkembangan *Self Regulated Learning* terutama siswa madrasah ibtidaiyah untuk mendapatkan minat belajar yang baik serta mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Di MI Roudlotun Nasyi’in Singosari”**.

Kajian yang relevan pada penelitian ini yaitu kajian tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Datika Ramadhany dan Brilliant Rosy pada tahun 2021 dengan judul yang hampir sama dengan judul yang peneliti ambil, yakni “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya”. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Diantaranya sama-sama meneliti tentang pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan atau lokasi penelitian yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana hasil *Self Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar di MI Roudlotun Nasyi’in ?
2. Apakah ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi’in ?

3. Apakah ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in ?

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil *Self Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar di MI Roudlotun Nasyi'in
2. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in
3. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in

D. Hipotesis Penelitian

Menurut (Aditya, 2021), hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian yang harus di uji kebenarannya secara empiris. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu penelitian. Dikatakan sementara karena belum dilakukan uji coba secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* (SRL) dan minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* (SRL) dan hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang tiga variabel yakni *Self Regulated Learning*, minat dan hasil belajar.
2. Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa di sekolah.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mendapatkan berbagai informasi dari informan, dari teori-teori dari para ahli dan dari lembaga yang diteliti. Peneliti juga mengetahui permasalahan yang ada di suatu lembaga, dan menjadikan permasalahan ini sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

2. Bagi Lembaga

Dengan dilakukan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai masukan dan saran bagi lembaga agar dapat memberikan stimulus yang baik dan juga pembiasaan self regulated learning terhadap peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai saran agar dapat membiasakan pendidik dalam memberikan motivasi dan dorongan mengenai self regulated.

3. Bagi Orang Tua

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan orang tua menyadari betapa pentingnya pembiasaan self regulated learning dirumah untuk mendukung upaya lembaga demi meningkatnya motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan dan agar tercapainya cita-cita yang diinginkan.

4. Bagi siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, siswa diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk membiasakan diri agar memiliki *Self Regulated Learning* dalam pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan dalam menyusun penelitian yang akan datang.

F. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori, antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki cara belajar dan pemikiran yang berbeda.
- b. Responden mengisi angket yang telah disebar oleh peneliti.
- c. Responden mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti akan meneliti sebuah fenomena atau permasalahan yang ada di MI Roudlotun Nasyi'in Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, yakni tempat peneliti melaksanakan PPL. Dari permasalahan yang diteliti di atas, peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, yakni hanya pada self regulated learning, minat belajar dan hasil belajar siswa. Peneliti mengambil data dari beberapa siswa beserta orang tua dan guru yang telah ditentukan oleh peneliti. Keterbatasan penelitian berupa kendala yang bersumber dari lokasi penelitian yang cukup jauh, sehingga membutuhkan waktu untuk menempuh ke titik lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Menurut (fadjarajani, 2020), penelitian merupakan semua hal yang dijadikan objek pengamatan, yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan informasi mengenai objek tersebut yang kemudian disimpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yakni :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen menjadi sebab munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Self Regulated Learning*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen muncul akibat adanya variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen, yakni minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

c. Indikator Penelitian

Pengukuran variabel merupakan suatu langkah yang harus dilakukan peneliti untuk memperoleh data berdasarkan indikator variabel (Sugeng, 2020). Adapun indikator dalam penelitian ini antara lain :

1. Indikator *Self Regulated Learning* (X)
 - a. Semangat belajar
 - b. Menyadari kebutuhan belajar
 - c. Mengatur, mengontrol dan memonitoring belajar
 - d. Inisiatif, kreatif dan inovatif
2. Indikator minat belajar (Y1)
 - a. Menentukan tujuan belajar
 - b. Semangat belajar
 - c. Keinginan untuk berhasil
3. Indikator hasil belajar (Y2)
 - a. Hasil belajar yang memuaskan
 - b. Prestasi belajar

H. Definisi Operasional

Self Regulated Learning (SRL) terdiri dari 3 kata, yakni *self*, *regulated* dan *learning*. Ketiga-tiganya memiliki perbedaan pada arti yang mana *self* artinya diri, *regulated* artinya diatur dan *learning* artinya belajar. Dari 3 kata tersebut dapat berubah makna jika semuanya digabungkan sehingga menjadi self regulated learning yang berarti belajar mandiri. Belajar mandiri yang dimaksud adalah mengontrol, mendorong dan menekankan dalam hati untuk senantiasa memahami setiap mata pelajaran yang diberikan guru, tidak menunggu arahan dan dorongan dari siapapun ketika mengerjakan tugas. *Self Regulated Learning* (SRL) menekankan pada kemandirian siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Jadi, siswa yang memiliki *self regulated learning*, akan berusaha dengan keras dalam memotivasi, mengatur dirinya sendiri, meskipun dihadapkan dengan materi yang susah, dihadapkan dengan tugas-tugas demi mendapatkan hasil yang di inginkan.

Berbicara seputar pendidikan tidak terlepas dari minat dan hasil belajar siswa. Minat merupakan keinginan yang datang dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Minat tidak membutuhkan dorongan dari orang lain karena pada hakikatnya minat terlahir dari dalam hati. Minat memiliki pengaruh yang cukup besar, karena dengan adanya minat, seseorang akan melakukan sesuatu dengan hati senang. Bahkan, seseorang tidak akan melakukan sesuatu jika tidak memiliki minat dalam diri.

Dalam proses pendidikan, minat sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. (Mustafida, 2013) Pada hakekatnya, pembelajaran dapat

terjadi, jika guru dapat membuat siswanya belajar. Demi keberhasilan proses belajar, pendidik diharuskan untuk menumbuhkan minat belajar pada diri setiap peserta didik. Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, proses pembelajaran akan berjalan dengan semestinya, materi yang disampaikan akan mudah diterima, tugas-tugas yang diberikan akan segera terselesaikan. Membangun minat peserta didik dapat dilakukan pendidik dengan cara mengatur strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mengaplikasikan game bersifat edukatif, sehingga peserta didik lebih mudah terangsang dalam menerima materi dan tidak mudah bosan.

Upaya dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar adalah perubahan tingk laku maupun cara berpikir peserta didik dari yang dengan sengaja di ukur dan di amati dalam bentuk tes pada tiap akhir pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan hasil nyata yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengetahui hasil belajar, pendidik melakukan evaluasi terlebih dahulu, kemudian menentukan KKM atau standar minimal nilai.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari seberapa tinggi hasil belajar maupun prestasi yang dicapai. Pada dasarnya hasil belajar di tulis dalam bentuk angka yang dikemas sedemikian rupa di dalam raport. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, antara lain faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Faktor internal (fisik) meliputi anggota tubuh maupun di dalam anggota tubuh, misalnya menurunnya daya penglihatan maupun pendengaran. Faktor eksternal

adalah kondisi fisik di lingkungan sekitar peserta didik, kondisi masyarakat, maupun tempat tinggal.

Hasil belajar digunakan pendidik untuk mengukur seberapa paham peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Sedangkan peserta didik menggunakan hasil belajar adalah untuk mengukur kemampuan yang dimiliki, sehingga jika hasil belajar yang dicapai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka peserta didik akan belajar lebih giat sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.



BAB VI

PENUTUP

Bab terakhir dalam skripsi ini adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan serta berisi tentang saran yang nantinya akan berguna bagi semua kalangan. Kesimpulan dan saran disusun atas dasar teori maupun hasil temuan dalam penelitian yang telah diuraikan.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti telah memberikan gambaran dan pembahasan tentang temuan yang telah didapatkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil *Self Regulated Learning*, minat dan hasil belajar.

Hasil pengukuran jawaban dari 45 responden variabel *Self Regulated Learning* (X) terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *Self Regulated Learning* siswa MI Roudlotun Nasyi'in berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 44,44%. Dari 4 item soal dari variabel *Self Regulated Learning* (X) dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 9,2, standar deviasi sebesar 1,565 dan total skor nilai koefisien secara keseluruhan berjumlah 415.

Hasil pengukuran jawaban dari 45 responden variable minat (Y1) terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa MI Roudlotun Nasyi'in berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 70% dengan skor nilai sering. Dari ke empat

item soal variabel minat (Y1) dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 9,378, standar deviasi sebesar 1,556 dan total skor nilai koisioner secara keseluruhan berjumlah 422.

Hasil pengukuran jawaban dari 45 responden variabel hasil (Y2) terdiri dari kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat *Self Regulated Learning* siswa MI Roudlotun Nasyi'in berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 81% dengan keterangan siswa telah berhasil mendapatkan nilai bagus karena menerapkan belajar mandiri. Dari dua item soal dari variabel hasil (Y2) dapat disimpulkan bahwa diperoleh rata-rata (mean) sebesar 4,4889, standar deviasi sebesar 0,9444 dan total skor nilai koisioner secara keseluruhan berjumlah 202.

2. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in

Self Regulated Learning memiliki berpengaruh terhadap minat belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dibuktikan dengan hasil angket variabel minat dari 45 siswa, sebanyak 70% lebih siswa menjawab skor nilai sering yang artinya siswa MI Roudlotun Nasyi'in banyak yang memiliki minat belajar. Sedangkan, dengan hasil perhitungan uji MANOVA, bahwa *Self regulated Learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.

3. Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotun Nasyi'in

Hasil perhitungan Uji MANOVA dengan menggunakan perhitungan *SPSS 25 For Windows* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Self Regulated Learning* (X) dengan variabel hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Artinya, *Self Regulated Learning* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa MI Roudlotun Nasyi'in Singosari.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Roudlotun Nasyi'in Singosari dan menyusun skripsi ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan, nasihat dan acuan kepada pihak yang terlibat. Peneliti berharap mudah-mudahan dapat diterima dengan baik bagi pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali kekurangan, maka dari itu peneliti menerima saran dan masukan untuk lebih baik lagi kedepannya.

1. Sebaiknya, perlu ditingkatkan program kemandirian belajar Di sekolah maupun dirumah, dengan cara menerapkan model belajar *Self Regulated Learning*. Penanaman *Self Regulated Learning* bertujuan untuk melatih dan membiasakan berpikir dengan kritis, dengan logika dan akal yang sudah dimiliki sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar.

2. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebaiknya orang tua selaku faktor eksternal, harus memiliki waktu untuk mendampingi anak dirumah, sebaiknya tidak terlalu memberikan apapun yang anak inginkan, tidak selalu melakukan apapun yang anak mau. Alangkah baiknya jika membiasakan anak dengan kemandirian, apalagi kemandirian dalam belajar. Biarkan anak menyelesaikan masalahnya terlebih dahulu. Jika ada kesulitan, maka peran orang tua disini dibutuhkan, sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sebaiknya meningkatkan program kemandirian bagi siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran *Self Regulated Learning* di sekolah, meskipun tidak setiap hari, tetapi penanaman nilai kemandirian pada anak sangat penting untuk membiasakan anak mencari tau jawaban sendiri, mencari kesalahan sendiri dan memecahkan masalah sendiri. Dengan melatih kemandirian belajar anak, diharapkan anak dapat terbiasa dengan melakukan sesuatu dengan akal logika yang dipunya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Achi Rinaldi, d. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Aditya, D. S. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media.
- Andi, L. M. (2020). THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND SELFREGULATED LEARNING TOWARDS STUDENTS' MATHEMATICS. *Jurnal Ilmiah*, 53.
- Anggriyani Uno, W. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: Cahaya Ars Publishing & Printing.
- Arifin, M. d. (2021). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Medan: Umsu Press.
- Asep Saipul Hamdi, d. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Azmi, S. (2016). Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar. *PSYCHOLOGY & HUMANITY*, 402.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darma, B. (n.d.). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Dewi, R. d. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: NEM.
- Dirgantini, D. (2020). PENGARUH SELF REGULATED LEARNING (SRL). *Jurnal penelitian*, viii.

- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Dr. Abd. Mukhid, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Dr. Nur Rusliah, S. M. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Disertai Intruksi Metakognisi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Dwi, f. A. (2018). SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA. *jurnal skripsi*, 1.
- fadjarajani, S. d. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Fatoni, A. (2020). wawasan pendidikan (pendidik dan pendidik).
- Febrina Amri Yanti, I. R. (2019). PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MAN KOTA BATU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Fighter, C. M. (2019). PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN LEARNING STYLE TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020 Skripsi. *Jurnal penelitian*, ii.
- Hasan, M. d. (2021). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan: Implementasi Prinsip-prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- I Made Sudarma Adiputra, d. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Ika Ratih Sulistiani, d. (2019). PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MAN KOTA BATU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Joko, G. N. (2021). *Anteseden dan Konsekuensi Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Bali*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khoirunnisa, N. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo. *Skripsi*, xix.
- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning*. Yogyakarta: Senata Dharma university Press.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Lina, F. M. (2021). *Monograf:Google Docs-Aplikasi Online untuk Mengajar Menulis Respondensi Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pantera Publishing.
- Mamik, D. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Marleni, L. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGKINANG. *Journal Cendekia*, 1, 151.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Galery.

Mustafida, F. (2013). KAJIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK SD/MI. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 77.

Nurfa, R. (2020). PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING, KECEMASAN. *Skripsi*, viii.

Pri Ariadi Cahya Dinata, d. (2016). SELF REGULATED LEARNING SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK DALAM MENJAWAB TANTANGAN ABAD 21. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SAINS*, 141.

Priyono. (2021). *Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei*. Depok: Guepedia.

Puput Wahyu Hidayat, d. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Journal Pendidikan Matematika*, 66.

Ramadhany, D. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 164.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rangga Aloysius Aditya Nalendra, d. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*.

Risnanosanti, d. (2022). *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

- Roza, R. d. (2020). *Buku Totorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rusliah, N. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Disertai Intruksi Metakognisi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- S, N. F. (2018). *Teori dan Praktis Riset Komnikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press.
- Santosa, E. B. (2021). *Self Regulated Learning*. Lamongan: Academia Publication.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Riyanto, d. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sri, E. W. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sumanto. (2020). *Teori & Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Susanti, E. d. (2020). *Buku Ajar Statistika untuk Perguruan Tinggi*. Jawa Barat: CV. Adamu Abimata.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Kota Malang: Ahlimedia Press.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Syafaruddin, d. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* . Bogor: Guepedia.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor: Guepedia.
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Wahyudin, U. d. (2021). *Pendidikan Nonformal dan Pandemi Covid-19*. Madiun: CV. Baifa Cendekia Indonesia.

Wahyuni Ade Azhar, d. (2020). *Menulis Laporan Penelitian bagi Peneliti Pemula*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Wahyuni, r. I. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 46.

Yamin, S. (2021). *Tutorial Statistik:SPSS, LISREL, WARPPLS & JASP*. Jawa Barat: PT Dewangga Energi Internasional.

Yeri Sutopo, d. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).

Yeri, E. S. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: ANDI (ANggota IKAPI).

